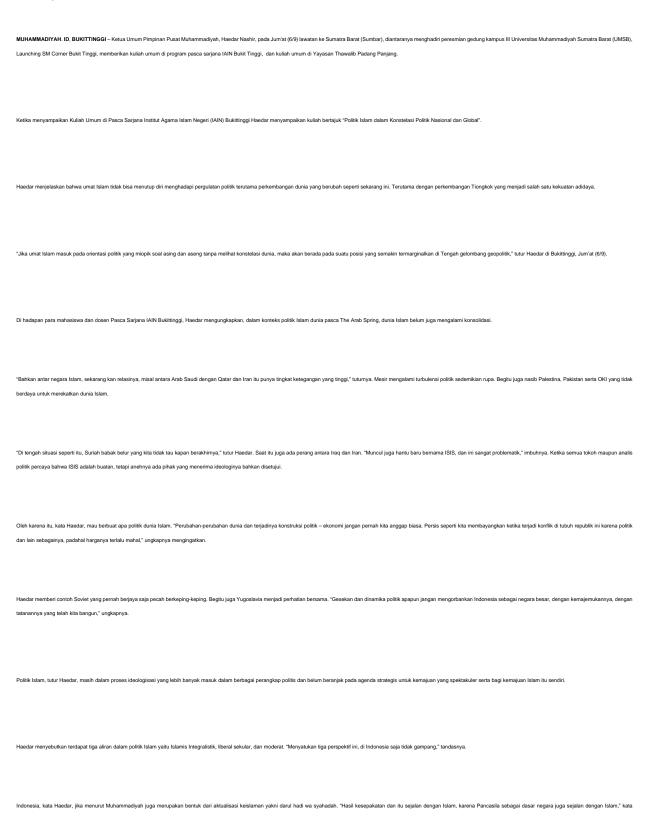
## Lawatan ke Sumbar, Haedar Resmikan Gedung Hingga Beri Kuliah Umum

Sabtu, 07-09-2019



## Berita: Muhammadiyah Politik merupakan sebagai bagian dari muamalah duniawiyah. Sebagai bagian dari muamalah itu, politik harus dilihat dari dimensi kemajuan. Oleh karena itu politik harus ada value (nilai). Dalam konteks realitas kehidupan kebangsaan, di Indonesia biarpun muslim mayoritas partai politik yang berlatar belakang Islam belum bisa berbuat banyak. "Kalau pola politik kita saling eksklusif sampai kapanpun konstruksi kemenangan akan tetap menjadi problem," tutur Haedar. Sementara dalam konteks umat, masih menurut Haedar, perlu penguatan ekonomi. "Muslim Indonesia selama dhuafa mustadzafin secara ekonomi menjadi kelompok besar yang lemah sementara kekuatan ekonomi – politik dikuasai kelompok kecil," kata Haedar. Perlu perjuangan yang berat bagaimana mengangkat derajat ekonomi umat ini. Selain itu, lanjut Haedar, adalah penguatan sumberdaya manusia melalui pendidikan. Juga Haedar mengingatkan agar menaruh pergumulan politik dalam proporsinya. "Agar umat Islam tidak terpecah belah oleh ritus politik lima tahunan, karena itu sesuatu yang biasa dan jangan sampai satu sama lain saling menghancurkan, malah harus sebaliknya dengan culture saling mendukung yang harus menjadi budaya baru terutama bagi bagi anak-anak muda," pungkasnya.